

BAB V

Simpulan, Implikasi dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. secara keseluruhan persentase keterlaksanaan model pembelajaran oleh siswa pun termasuk pada kategori baik sehingga secara keseluruhan untuk tahapan-tahapan model pembelajaran RME dapat terlaksana dengan baik oleh guru dan siswa dengan rata-rata 82,43%.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa setelah proses pembelajaran dengan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) pada materi luas permukaan dan volume limas yakni dalam kategori cukup dengan rata-rata persentasi keseluruhan 65,6%. Didapatkan hasil persentase ketercapaian masing-masing subjek yaitu subjek SKP1 dengan persentase ketercapaian kemampuan penalaran matematisnya 87,5% dalam katgori baik. SKP1 mengalami kendala pada saat menarik kesimpulan dari pernyataan. Subjek tidak mampu menghubungkan antara hasil yang diperoleh dengan masalah sebelumnya. Subjek SKP2 dengan persentase ketercapaian kemampuan penalaran matematisnya 56,25% dalam katgori kurang. SKP2 mengalami kendala dalam melakukan manipulasi matematika pada soal no 1 yang disebabkan karena kurang teliti dalam melakukan operasi hitung. SKP2 juga tidak memeriksa ulang serta menarik kesimpulan yang salah pada soal no 1 dan tdak menarik kesimpulan sama sekali pada soal no 2 yang disebabkan karena SKP2 bingung dalam membuat kata-kata untuk menarik kesimpulan. Subjek SKP3 dengan persentase ketercapaian kemampuan penalaran matematisnya

50% dalam katgori kurang. SKP3 tidak memeriksa kesahihan suatu argument dikarenakan kehabisan waktu serta mengalami kendala pada saat menarik kesimpulan dari pernyataan, dimana SKP3 tidak mampu menghubungkan antara hasil yang diperoleh dengan masalah sebelumnya. Hal tersebut disebabkan subjek kurang memahami atau kurang teliti saat membaca pertanyaan yang terdapat pada soal sehingga subjek menarik kesimpulan dari pernyataan tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan pada soal. Subjek SKP4 dengan persentase ketercapaian kemampuan penalaran matematisnya 68,75% dalam katgori cukup. SKP4 mengalami kesalahan sedikit pada saat menyajikan pernyataan matematika secara tulisan dan gambar, dimana SKP4 tidak lengkap dalam membuat diketahui pada soal no 1. Selanjutnya SKP4 juga tidak memeriksa kesahihan suatu argument yang disebabkan karena kehabisan waktu.

5.2 implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan penalaran matematis siswa pada materi luas permukaan dan volume limas. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dapat disajikan sebagai bahan untuk melihat kemampuan penalaran matematis siswa
2. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk pertimbangan dalam merancang pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari peneliti antara lain:

1. Untuk siswa, pada waktu pembelajaran khususnya materi luas permukaan dan volume limas sebaiknya memperhatikan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, membiasakan diri untuk bertanya, lebih banyak berlatih mengerjakan soal-soal bentuk cerita, tidak hanya menghafal rumus tetapi memahami rumus-rumus yang dipelajari .
2. Untuk guru, guru diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk merancang model, strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk lebih meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Selalu memfasilitasi siswa yang ingin bertanya, guru juga bisa memberikan latihan soal berbentuk masalah sehari-hari yang lebih bervariasi untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan bernalarnya.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan model RME (*Realistic Mathematics Education*) pada materi luas permukaan dan volume limas.